

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bertahun-tahun yang lalu, sistem informasi akuntansi adalah jurnal berbasis kertas dan buku besar yang direkam secara manual oleh karyawan. Saat ini, hampir setiap organisasi menggunakan sistem komputer untuk menyimpan catatan dalam sistem informasi akuntansinya (Turner *et al*, 2017:4). Model sederhana sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa sistem diatur dalam tiga tingkat. Pada tingkat dasar, ada proses bisnis yang menghasilkan data dasar mengenai operasi bisnis sederhana, dikumpulkan oleh sistem akuntansi operasional. Di tingkat menengah ada sistem akuntansi keuangan yang mana data dasar yang (kembali) diatur, untuk menanggapi standar akuntansi keuangan dan untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya. Pada tingkat atas ada sistem akuntansi manajemen di mana data operasional dan keuangan diproses untuk menghasilkan informasi dan mungkin pengetahuan untuk mendukung keputusan manajerial dan strategis (Mancini *et al*, 2013:7).

Sistem akuntansi manajemen dapat mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang paling dikembangkan dari semua sistem informasi dan oleh karena itu penting bahwa sistem akuntansi manajemen dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip teori sistem karena jika tidak akan kurang efisien (Lucey, 2003:5). Heidmann (2008:44) menyatakan sistem akuntansi manajemen adalah sistem formal untuk mempersiapkan dan memberikan

informasi dari lingkungan internal dan eksternal yang membantu manajer untuk memantau kinerja organisasi. Sistem akuntansi manajemen memiliki lima dimensi yaitu *integration, flexibility, accessibility, formalization and media richness* (Heidmann, 2008:81).

Sistem akuntansi manajemen mengalami permasalahan di salah satu perusahaan tekstil di Indonesia. Hal ini dinyatakan oleh Julius Hendarta, selaku *Managing Director* di PT Asia Cipta Pratama tahun 2016. Salah satu kebutuhan PT Asia Cipta Pratama (ACP) yang mendesak ialah pengolahan dan operasi data usaha. Ada beberapa kesulitan yang dihadapi, seperti memperbaharui data secara *real time*, proses *entry* data secara manual yang sangat melelahkan, karena pengolahan data berasal dari berbagai sumber dengan skala yang tidak terbatas serta data yang tidak akurat. Pelaporan data secara manual juga menimbulkan masalah lainnya, yakni biaya operasional yang membengkak dan pemborosan waktu. Pembengkakan biaya terjadi karena begitu banyak kertas yang digunakan untuk laporan. Oleh karena itu, sistem akuntansi manajemen merepresentasikan prosedur transformasi dari data ke informasi dan sistem akuntansi manajemen memberikan kepada para pembuat keputusan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajerial (Leitner, 2012:16).

Akuntan manajemen saat ini perlu terampil dalam desain manajemen biaya sistem dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan bisnis (Coad *et al*, 1999:12). Sumber daya manusia yang spesialis secara khusus membutuhkan pengetahuan kompetensi bisnis terkait dengan manajemen keuangan, hubungan pelanggan, analisis pesaing, globalisasi, kemampuan produksi, dan sistem informasi (Stewart & Brown, 2008:22).

Kompetensi dan kapasitas manusia merupakan tuntutan yang baru karena lingkungan internal dan eksternal organisasi yang semakin berubah (Torres & Arias, 2008:293). Kompetensi adalah kesuksesan penggabungan pengetahuan, nilai, dan keterampilan dengan proses memahami diri sendiri dan dampak apa yang ditimbulkan proses tersebut terhadap orang lain serta pada hasil pengawasan, intervensi, dan hubungan interpersonal dengan rekan kerja, pengguna, dan lembaga lain (Vass, 1996:195). Kompetensi berarti kemampuan yang telah terbukti untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pribadi, sosial dan / atau metodologis, dalam pekerjaan atau situasi belajar dan dalam pengembangan profesional dan pribadi (European Qualifications Framework). Rothwell *et al* (2000:38) mengatakan kompetensi mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan. Suatu sistem tidak dapat menguntungkan organisasi jika karyawannya gagal menyumbangkan ilmunya, jika mereka gagal menggunakan sistem untuk mengambil informasi, atau jika sistem tidak tersedia di mana dan kapan diperlukan (O'Brien & Marakas, 2006:71).

Sistem informasi yang berkualitas merupakan tanggung jawab tim atas manajemen dan pemeliharaan informasi yang mempengaruhi kualitas (Mauch, 2009:16). Kualitas informasi dapat didefinisikan sebagai informasi yang layak digunakan oleh konsumen informasi (Huang *et al*, 1999:43). Hasil penelitian Rani & Kidane (2012) menyatakan bahwa untuk melaksanakan sistem informasi akuntansi manajemen dengan sukses, penting untuk mengatasi kualitas pengadopsian informasi, untuk mengelola semua proses sistem akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Sistem Akuntansi Manajemen dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kompetensi pengguna terhadap sistem akuntansi manajemen (SAM).
2. Seberapa besar pengaruh sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian melakukan penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh kompetensi pengguna terhadap sistem akuntansi manajemen (SAM).
2. Menguji secara empiris pengaruh sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

##### **1. Bagi Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer perusahaan sebagai pertimbangan untuk membuat kebijakan dan pengambilan keputusan dalam hal yang berkaitan dengan efektivitas sistem akuntansi manajemen (SAM). Sehingga perusahaan dapat mengembangkan kualitas sistem dan efektivitas perusahaan.

##### **2. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi tentang pengaruh kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem akuntansi manajemen dan implikasinya terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen. Sehingga menambah wawasan dan pengetahuan pengguna.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.